

**THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL CENTERS TO
LEARNING MOTIVATION OF 5-6 YEARS CHILDREN AT
ANNISAH HUSNAH KINDERGARTEN DISTRICT OF TAMBUSAI
UTARA ROKAN HULU REGENCY**

Rizki Wulandari, Ria Novianti, Enda Puspitasari
rizki_wulandari64@yahoo.com (085376370964), decihazli@gmail.com,
enda.puspitasari@gmail.com

*Teacher Education Courses for Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

***Abstract:** The research is to know the influence of learning model centers to learning motivation of Children 5-6 years children Annisah Husnah kindergarten District of Tambusai Utara Rokan Hulu Regency. The sample of population in this is 5-6 years children at Annisah Husnah kindergarten to 30 amount persons. To collect observation and skala likert in interview seacion. Analysis data use corelation and analysis statistic method with SPSS for windows version 16. The technich analysis data used the pearson product moment formula. The result used Pearson Product Moment correlation analysis there is a positive relationship between learning model centers on learning motivation of 5-6 years children at Annisah Husnah kindergarten District of Tambusai Utara Rokan Hulu Regency. It can be seen from the acquisition value of the correlation coefficient of $r_{xy} = 0.608$ with probability is 0,001. There fore $p < 0.05$ ($0.001 < 0.05$). The level of relationship between the of learning model centers with learning motivation of children in the strong category with determinant coefficient value is generated is equal $KP = r^2 \times 100\% = 37\%$ means is the learning model centers accounted for 37% child motivation learn and the reminder 63% is affected by other variables.*

Key words : *Learning model centers , Learning motivation*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ANNISAH
HUSNAH KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN
ROKAN HULU**

Rizki Wulandari, Ria Novianti, Enda Puspitasari
rizki_wulandari64@yahoo.com (085376370964), decihazli@gmail.com,
enda.puspitasari@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Adapun Populasi dan sampel penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di TK Annisah Husnah berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan korelasi dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Version S16*, adapun teknik analisa data menggunakan rumus *pearson product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* terdapat pengaruh antaramodel pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,608$ dengan probabilitas yaitu 0,001. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Tingkat pengaruh antara model pembelajaran sentra dengan motivasi belajar anak dalam kategori sedang dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 37\%$ artinya bahwa model pembelajaran sentra memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap motivasi belajar anak dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Sentra, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir dan sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakter tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar (Yuliana, 2009).

Motivasi belajar adalah suatu dorongan ataupun kekuatan mental yang dapat mengaktifkan suatu perilaku manusia, termasuk dalam perilaku dalam belajar (Panggah, 2010). Motivasi belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku anak. Setiap kegiatan pembelajaran selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh maka sudah semestinya kemampuan guru dalam memotivasi anak dalam belajar harus diperhatikan. Padahal faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran adalah motivasi, sudah selayaknya sebagai seorang guru harus berinovasi untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran atau pembelajaran yang sudah dibuat. Tujuan dari pendidikan dalam memberi bakat kemampuan, motivasi dan lingkungan, seseorang guru harus kreatif dalam memilih metode atau media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak. Ketika pelaksanaan pembelajaran interaksi guru dan anak juga harus ditingkatkan dalam rangka menyampaikan bahan ajar baik saat kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Saat proses kegiatan pembelajaran dibutuhkan situasi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan yang lain sehingga tercapai pendidikan yang efektif. Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi berbagai hal diantaranya motivasi belajar karena motivasi sangat berarti bagi perbuatan belajar. Dalam proses pencapaiannya, motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah keberadaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi, pendekatan, prinsip-prinsip dari metode pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ternyata di TK Annisah Husnah peneliti melihat masih rendahnya motivasi belajar anak dengan adanya kondisi pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi anak atau anak cepat merasa bosan, adanya sebagian anak yang bersifat acuh tak acuh saat guru menjelaskan, ketika diberi tugas anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai, kemudian anak mudah putus asa dan

tidak antusias ketika diberi tugas, dan masih ada anak yang tidak mau masuk kelas bahkan tidak datang sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh model pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak TK usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, dimana populasi berjumlah 30 orang. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *Likert*. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak TK usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel diskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Model Pembelajaran Sentra	108	27	67,5	13,5	85	50	68,97	9,803
Motivasi Belajar	48	12	30	6	39	22	29,80	4,958

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 1 diatas secara umum menggambarkan bahwa model pembelajaran sentra sangat bervariasi, ini dilihat dari rentang skor hipotetik adalah 108 bergerak sampai skor empirik adalah 85. Sedangkan skor motivasi belajar anak antara 48 menuju 39.

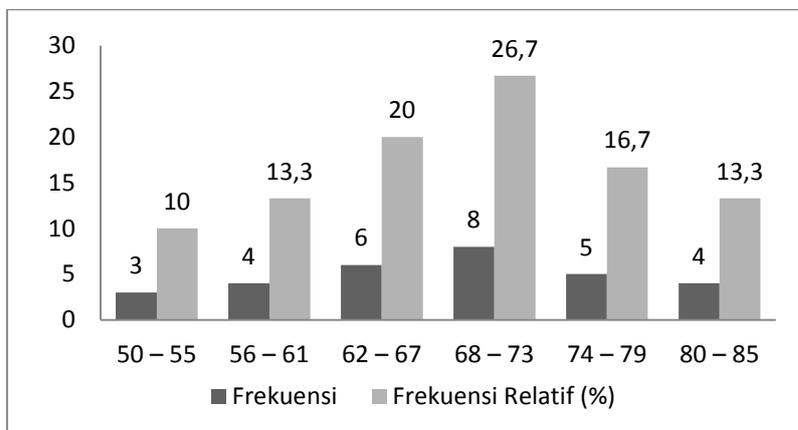
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran Sentradi TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	50 – 55	3	10
2	56 – 61	4	13,3
3	62 – 67	6	20
4	68 – 73	8	26,7
5	74 – 79	5	16,7
6	80 – 85	4	13,3
Jumlah		30	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil pengumpulan data tentang model pembelajaran sentra terhadap 30 orang anak dengan 27 item pertanyaan diperoleh distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 6 panjang kelas 6, dengan distribusi frekuensi model pembelajaran sentra total skor tertinggi 85 dan skor terendah 50 dengan rentang skor 35. Penyebaran distribusi frekuensi model pembelajaran sentra dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Diagram Batang Model Pembelajaran Sentra di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu



Berdasarkan grafik 1 diagram diatas pada skor 50-55 diperoleh sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, skor 56-61 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, skor 62-67 diperoleh sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, skor 68-73 diperoleh sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, skor 74-79 diperoleh sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, dan skor 80-85 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

Agar mendapatkan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yang diteliti dengan cara menggolonga subjek menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk membuat pengkatagorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \{\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})\} > X \\ \text{Sedang} &= \{\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})\} < X < \{\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})\} \\ \text{Rendah} &= X < \{\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})\} \end{aligned}$$

Dari rumus di atas dapat dibuat kategori kelompok model pembelajaran sentra subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Skor Model Pembelajaran Sentra

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 81$	4	13,3
Sedang	$54 < X < 81$	23	76,7
Rendah	$X < 54$	3	10
Jumlah		30	100

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 3 kategori skor model pembelajaran sentra di atas diketahui bahwa model pembelajaran sentra subjek berada pada kategori sedang yakni sebanyak 23 anak dengan persentase 76,7%. Artinya model pembelajaran sentra yang ada di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara sudah terlaksana dengan cukup baik.

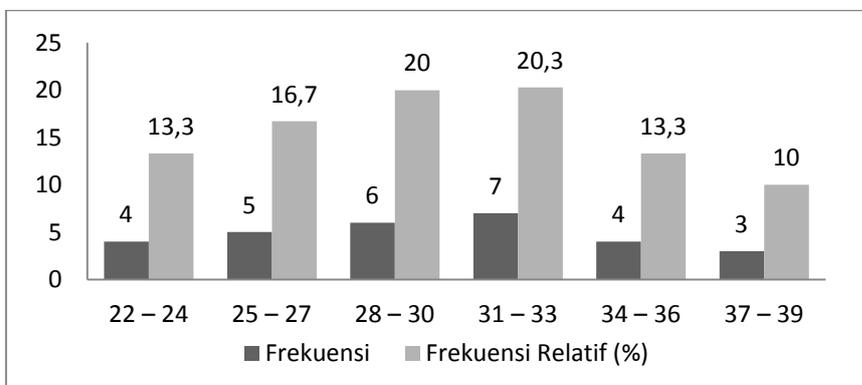
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	22 – 24	4	13,3
2	25 – 27	5	16,7
3	28 – 30	6	20
4	31 – 33	7	20,3
5	34 – 36	4	13,3
6	37 – 39	3	10
Jumlah		30	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4 hasil pengumpulan data tentang motivasi belajar terhadap 30 orang anak sebanyak 12 item pertanyaan diperoleh distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 6 panjang kelas 3. Berdasarkan tabel 4 di atas tentang distribusi frekuensi motivasi belajar anak total skor tertinggi 39 dan skor terendah 22 dengan rentang skor 17. Penyebaran distribusi frekuensi motivasi belajar anak usia 5-6 tahun dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Gambar 2. Grafik Diagram Batang Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu



Berdasarkan grafik 2 diagram batang di atas pada skor 22-24 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, skor 25-27 diperoleh sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, skor 28-30 diperoleh sebanyak 6 orang dengan persentase 20% skor 31-33 diperoleh sebanyak 7 orang dengan persentase 20,3%, skor 34-36 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3% dan untuk skor 37-39 diperoleh sebanyak 3 orang dengan persentase 10%.

Agar mendapatkan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk membuat pengkatagorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Tinggi	= {Mean + (1,0 SD)} > X
Sedang	= {Mean + (1,0 SD)} < X < {Mean + (1,0 SD)}
Rendah	= X < {Mean + (1,0 SD)}

Dari rumus di atas dapat dibuat kategori kelompok motivasi belajar anak subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Motivasi Belajar Anak

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X > 36	3	10
Sedang	24 < X < 36	22	73,3
Rendah	X < 24	5	16,7
		30	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 5 kategori skor motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu di atas diketahui bahwa motivasi belajar anak berada pada kategori sedang yakni sebanyak 22 anak dengan persentase 73,7%. Artinya motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sudah berjalan cukup baik.

UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Model Pembelajaran Sentra Dan Motivasi Belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran Sentra	Motivasi Belajar
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	68.97	29.80
	Std. Deviation	9.803	4.958
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.134
	Positive	.074	.134
	Negative	-.122	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.665	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.768	.659

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Dari tabel 6 di atas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data model pembelajaran sentra dan motivasi belajar dengan SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,768 dan 0,659 lebih besar dari 0,05 ($0,768 > 0,05$ dan $0,659 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel model pembelajaran sentra dan motivasi belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji linieritas

Tabel 7. Hasil Linieritas Model Pembelajaran Sentra dan Motivasi Belajar ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.407	1	263.407	16.412	.000 ^a
	Residual	449.393	28	16.050		
	Total	712.800	29			

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 7 di atas hasil uji linieritas pengaruh antara motivasi belajar dan model pembelajaran sentra dapat diketahui hasil F sebesar 16,412 dengan signifikansi 0,000 karena $P < 0,05$. Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara model pembelajaran sentra dan motivasi belajar, sehingga analisis data dapat diteruskan dengan uji hipotesis melalui teknik analisis regresi.

3. Uji Homogenitas

Tabel 8. Tabel Hasil Pengujian Homogenitas Model Pembelajaran Sentra dan Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Model Pembelajaran

Sentra

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.374	9	15	.067

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 8 di atas hasil uji homogenitas di atas di peroleh nilai statistik sebesar 2,374 dan nilai probabilitas sebesar 0,067 Karena nilai $p > 0,05$ ($0,067 > 0,05$) maka data dari penelitian ini homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Pengujian Korelasi Model Pembelajaran Sentra dan Motivasi Belajar
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Model Pembelajaran Sentra	68.97	9.803	30
Motivasi Belajar	29.80	4.958	30
Valid N (listwise)			30

Correlations

		Model Pembelajaran Sentra	Motivasi Belajar
Model Pembelajaran Sentra	Pearson Correlation	1	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 9 di atas penelitian diperoleh r_{xy} 0,608 maka dikategorikan kuat. Artinya model pembelajaran sentra berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun. Untuk membuktikan hipotesis tersebut bisa juga membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila diketahui jika t hitung $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak artinya signifikan dan jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Dari "uji t " didapat hasil t hitung sebesar 4,05 sedangkan nilai t tabel (5%) $dk=n-2$ ($30-2=28$) sehingga t tabel = 0,361. Karena r hitung lebih besar dari t tabel atau $4,05 \geq 0,361$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran sentra terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun. Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $r^2 = 37\%$ artinya model pembelajaran sentra memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap motivasi belajar anak.

5. Persamaan Regresi

Tabel 10. Hasil Pengujian Persamaan Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8.598	5.285		1.627	.115
Model Pembelajaran Sentra	.307	.076	.608	4.051	.000

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Berdasarkan Tabel 10 Coefficients di atas menunjukkan variabel model pembelajaran sebesar 0,307. Artinya jika model pembelajaran sentra bertambah, maka motivasi belajar anak akan mengalami peningkatan 0,307. Koefesien bernilai positif antara model pembelajaran sentra dengan motivasi belajar anak. Semakin bertambah pelaksanaan model pembelajaran sentra maka semakin meningkat motivasi belajar anak.

Hasil perhitungan nilai koefesien determinasi maka diketahui bahwa model pembelajaran sentra memberi kontribusi terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun sebesar 37%, maka dapat dilihat bahwa model pembelajaran sentra memberi pengaruh sebesar 37% terhadap motivasi belajar anak usia 5-6 tahun dan 63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Yuliana (2009) bahwa Faktor lain yang mempengaruhi model pembelajaran sentra seperti guru, anak didik, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, orangtua atau wali dan iklim sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa korelasi antara model pembelajaran sentra dengan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu memiliki pengaruh. Artinya menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh dan korelasinya kuat. Apabila model pembelajaran sentra tinggi maka motivasi belajar anak akan tinggi pula. Menurut Suryosubroto (Lismanteri, 2010) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seorang guru dapat menampilkan perilaku yang baik dalam usaha mengajarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran sentra di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori sedang. Artinya secara umum di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pelaksanaan model pembelajaran sentra pembelajaran sudah berlangsung cukup baik.
2. Motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Annisah Husnah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu secara umum berada pada kategori sedang. Artinya secara umum anak sudah memiliki motivasi belajar yang cukup baik.

3. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara model pembelajaran sentra dengan motivasi belajar (r) adalah 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang sedang antara model pembelajaran sentra dengan motivasi belajar sebesar 37%, Artinya semakin tinggi model pembelajaran sentra maka semakin tinggi motivasi belajar anak.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan yang baik untuk pelaksanaan model pembelajaran sentra selanjutnya dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak. Sehingga anak akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar sambil bermain.
2. Kepada guru diharapkan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan model pembelajaran sentra dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak.
3. Bagi orangtua hendaknya bisa memahami dan mengarahkan anak dengan baik sesuai dengan perkembangan terutama dalam memotivasi anak dalam belajar.
4. Bagi pembaca hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Semoga bisa dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi bermain Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta
- Luluk Asmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Netti Herawati. 2005. *Buku Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*. Quantum. Pekanbaru
- Nunung Rusmawati. 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di Pusat PAUD Firdaus Internasional Preschool Banjarnegara*. Tesis Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Permendikbud Nomor 137. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. PT Grafindo Persada. Jakarta
- Sofa. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Untuk Anak Usia Dini*. <https://massofa.wordpress.com/2013/05/22/penerapan-model-pembelajaran-sentra-untuk-anak-usia-dini/> (Diakses 25 April 2015)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Alfabeta. Bandung
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Kencana. Jakarta
- Yuliana Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta